



Pengaruh Kegiatan Tasmi Dan Kedisiplinan Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Quran Siswa Di Pkbn Kuttab Habli Dumai

Siti Aminah

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

blabla@gmail.com

Abstrak

Kemampuan menghafal Al-Quran adalah hal yang sangat penting dalam pencapaian hafal Al-Quran siswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penerapan kegiatan tasmi' dan kedisiplinan terhadap kemampuan menghafal Al-Quran siswa di PKBM Kuttab Habli Dumai. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner, observasi, serta wawancara. Penelitian ini menemukan bahwa kegiatan tasmi' dan kedisiplinan memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan menghafal Al-Quran siswa di PKBM Kuttab Habli Dumai dengan model regresi $Y = 37,460 + 0,410 X_1 + 0,392 X_2$. Kegiatan tasmi' dan kedisiplinan berkontribusi sebesar 17,5 persen terhadap kemampuan menghafal Al-Quran siswa di PKBM Kuttab Habli Dumai, dimana 45,3% persen dipengaruhi faktor lainnya. Dengan demikian untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran siswa di PKBM Kuttab Habli Dumai, maka faktor kegiatan tasmi' dan kedisiplinan perlu ditingkatkan.

Kata kunci : Kegiatan tasmi', kedisiplinan, kemampuan menghafal al-quran siswa

Abstract

The ability to memorize the Al-Quran is very important in achieving student memorization of the Al-Quran. This study aims to see the effect of implementing tasmi' activities and discipline on students' Al-Quran memorization abilities at PKBM Kuttab Habli Dumai. This research is quantitative by using primary data obtained through questionnaires, observations, and interviews. This study found that tasmi' and discipline activities had a significant influence on students' ability to memorize the Koran at PKBM Kuttab Habli Dumai with a regression model $Y = 37.460 + 0.410 X_1 + 0.392 X_2$. Tasmi' and discipline activities contribute 17.5 percent to students' Al-Quran memorization abilities at PKBM Kuttab Habli Dumai, where 45.3 percent are influenced by other factors. Thus to improve students' Al-Quran memorization skills at PKBM Kuttab Habli Dumai, the tasmi' activity factor and discipline need to be improved.

Keywords: *Tasmi' activities, discipline, students' ability to memorize the Koran*

Pendahuluan

Al-quran merupakan mukjizat yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Al-Qur'an mengandung ajaran yang dijadikan landasan atau pedoman untuk seluruh umat manusia, Al-Qur'an juga berlaku sampai datangnya hari kiamat. Sebab Nabi Muhammad SAW merupakan Nabi penutup, oleh karena itu kitab yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW berlaku sebagai pedoman hidup hingga akhir zaman (kiamat).



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

Al-Qur'an adalah kitab suci yang sangat mudah untuk dihafal, di ingat dan di fahami setiap lafadz-lafadznya. Karena setiap lafadz yang terkandung di dalam Al-Qur'an mempunyai keindahan, tuntunan serta adanya kemudahan, sehigga mudah untuk di hafal bagi calon hafidz Al-Qur'an.

Menghafal dan menjaga Al-Qur'an itu membutuhkan kesungguh-sungguhan dan tekad yang kuat untuk menjaga hafalan Al-Qur'an. Jika dari awal mempunyai kemauan yang kuat, semua yang sulit pasti menjadi mudah. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang mempunyai banyak keistimewaan. Al-Qur'an mempunyai ruh yang akan membangun kedekatan kita dengan Allah dan ketika membacanya akan mendapat ketenangan jiwa dan Allah akan memberikan 1 pahala bagi setiap huruf yang di baca (Ifadah et al., 2021). Dengan menghafal yang baik dalam proses menghafal Al-Qur'an maka tujuan pembelajaran akan tercapai. Petunjuk dan ilmu terbaik menuju kesuksesan dunia dan akhirat adalah Al-Qur'an dan Al-Qur'an juga menjadi sumber kekuatan untuk meraih cita-cita (Sulfemi & Supriyadi, 2018).

Selain itu, salah satu faktor internal yang mempengaruhi proses belajar adalah kedisiplinan belajar siswa. Dalam proses pembelajaran agar dapat menghasilkan prestasi belajar yang maksimal maka diperlukan adanya disiplin belajar. Kedisiplinan dapat juga menjadi aspek pendukung pencapaian hasil belajar. Dalam proses pembelajaran sikap disiplin dapat menjadi penentu hasil belajar bagi siswa. (Sugiarto et al., 2019)

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin. Disiplin berasal dari bahasa latin "disiplina" yang merujuk pada kegiatan belajar mengajar. Dalam istilah bahasa inggris "discipline" berarti tertib, mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri. Sedangkan menurut istila disiplin adalah suatu keadaan tatat tertib dimana orang-orang yang bergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **"Pengaruh Kegiatan Tasmi Dan Kedisiplinan Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Quran Siswa Di PKBM Kuttah Habli Dumai"**.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan di dalam masyarakat yang sebenarnya untuk menemukan realitas apa yang tengah terjadi mengenai masalah tertentu (Anwar, 2020) , pendekatan penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan data primer yang di peroleh melalui k uisioner, observasi, serta



wawancara. Datanya berupa kata, gambar, foto, catatan-catatan rapat. Lokasi atau tempat penelitian yang akan diteliti penulis yaitu di PKBM Kuttab Habli Dumai. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas kuttab awal 1 sampai kelas kuttab awal 4 PKBM Kuttab Habli Dumai yang berjumlah 40 orang dan ditarik sampling jenuh sebanyak 40 orang, dan objek penelitian ini adalah pengaruh kegiatan tasmi dan kedisiplinan terhadap kemampuan menghafal al-quran siswa di pkmb kuttab habli Dumai menggunakan rumus Slovin. Yang mana data analisis menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan software SPSS 21 *for windows*.

Kegiatan Tasmi di PKBM Kuttab Habli Dumai

Tabel 1. Deskriptif Statistik

		X1	X2	Y
N	Valid	40	40	40
	Missing	0	0	0
Mean		121.5750	159.9500	60.6500
Median		121.5000	160.5000	60.5000
Mode		120.00	157.00	60.00
Range		45.00	61.00	5.00
Minimum		94.00	123.00	58.00
Maximum		139.00	184.00	63.00

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui rata-rata kegiatan tasmi di PKBM Kuttab Habli Dumai adalah sebesar 121.57, nilai tersebut termasuk kedalam kategori baik, karena hasil pengukuran yang telah dilakukan, kegiatan tasmi di pkmb kuttab habli dumai merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menghafal al-qur'an dengan tujuan untuk menjaga hafalannya. Diawali dengan menghafal ayat-ayat yang akan disetorkan tetapi menggunakan cara yang disenangi. Seperti dengan membaca, mendengarkan atau menulis ayat al-quran (Farhah, 2016). Dengan diterapkan kegiatan tasmi'dalam menghafal Al-Qur'an maka adanya peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an. Karena kegiatan tersebut sudah di rancang agar meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an dengan cara dilakukan setelah menyelesaikan hafalan dalam 1 juz. Manfaat tasmi' adalah kita dapat mengukur kualitas hafalan yang dimiliki,



memperbaiki kesalahan-kesalahan dari awal, akan lebih termotivasi untuk mengulang hafalan al-quran yang sudah dihafalkan (Alawiyah, 2004).

Kedisiplinan di PKBM Kuttab Habli Dumai

Pada tabel 1, nilai rata-rata kedisiplinan di PKBM Kuttab Habli Dumai sebesar 159.95, nilai tersebut termasuk dalam kategori baik. Dalam kedisiplinan di PKBM Kuttab Habli Dumai memiliki nilai-nilai kedisiplinan diantaranya taat dan patuh pada aturan. Disiplin merupakan sikap yang harus dimiliki semua orang, kedisiplinan harus dibiasakan sejak kecil agar sikap disiplin dapat menciptakan sebuah ketertiban. Dimensi kedisiplinan terdiri dari: dapat mengatur waktu belajar, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, ketertiban diri saat belajar.

Dalam proses belajar mengajar, kedisiplinan dapat menjadi alat yang bersifat preventif untuk mencegah dan menjaga hal-hal yang dapat mengganggu dan menghambat proses belajar. Dari beberapa penjelasan tersebut kita mengetahui bahwa disiplin adalah sikap patuh atau tata terhadap peraturan yang merupakan cermin kualitas moral seseorang, disiplin digunakan secara sadar dan dengan cara sengaja.

Dalam Islam kedisiplinan itu sangat penting, sesuai dengan firman Allah SWT, dalam QS. Al-Ashr ayat 1-3:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ

Artinya :

"Demi masa (1). Sungguh, manusia dalam kerugian (2). Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran (3)."

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah sikap yang menunjukkan ketaatan dan patuh terhadap peraturan atau tata tertib yang sudah ditetapkan. Dengan menanamkan sikap kedisiplinan di dalam diri maka bisa membuat kita menjadi lebih baik lagi.



Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di PKBM Kuttab Habli Dumai

Pada tabel 1, nilai rata-rata kemampuan menghafal al-qur'an sebesar 60.65, nilai tersebut termasuk kedalam kategori sangat buruk. Dilihat dari hasil wawancara dengan guru tahfidz ternyata masih sebagian siswa belum bisa melaksanakan disiplin di rumah untuk mengulang hafalan. Hal ini ditunjukkan dengan masalah sering tidak ingat ketika hafalan hari sebelumnya di ulang di hari esok nya dan ketika para siswa di tanya apakah di rumah ada mengulang hafalan, ternyata tidak.

Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu cara untuk memelihara kemurnian Al-Qur'an. Oleh karena itu, beruntunglah bagi orang-orang yang dapat menjaga Al-Qur'an dengan cara menghafalkannya. Sedangkan Al-Qur'an sendiri adalah kalam Allah yang berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman bagi umat manusia.

Menurut Imam Nawawi adalah fardu kifayah. Fardu kifayah maksudnya yaitu kewajiban yang ditunjukkan kepada semua mukallaf atau sebagian dari mereka yang apabila diantaranya melaksanakan, maka akan mengugurkan dosa yang lainnya yang tidak ikut melaksanakan. Apabila tidak ada seorompokun yang melaksanakan kewajiban tersebut, maka dosanya akan ditanggung bersama. Karena dapat menggugurkan dosa yang lain, maka inilah yang mengistimewakan para penghafal Al-Qur'an.

Kegiatan Tasmi berpengaruh terhadap Kemampuan Menghafal Al-qur'an siswa di PKBM Kuttab Habli Dumai

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	37.460	3.050		2.446	.019		
1 X1	.410	.019	.308	2.110	.042	.953	1.350
X2	.392	.017	.328	2.244	.031	.953	1.350

a. Dependent Variable : Y

Berdasarkan persamaan diatas maka diketahui variabel kegiatan tasmi berpengaruh positif sebesar 0.410 dengan taraf signifikan 0.042 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,005, artinya variabel kegiatan tasmi ditingkatkan sebesar 41,0% maka kemampuan menghafal al-qur'an siswa pkbm kuttab habli Dumai akan mengalami kenaikan pula sebesar 41,0%. Karena kegiatan tasmi dapat mengukur kualitas hafalan yang kita miliki, memperbaiki



kesalahan-kesalahan dari awal, kita akan lebih termotivasi untuk mengulang hafalan Al-Qur'an yang sudah kita hafalkan, Kegiatan tasmi sangatlah penting karena sangat membantu dalam proses memperlancar dan penguatan hafalan Al-Qur'an (Alawiyah, 2004).

Terdeteksi Kualitas tasmi' yang dilakukan dapat mengedepankan kualitas hafalan. Hal ini dapat pula di jelaskan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru-guru PKBM Kuttab Habli Dumai bahwa dengan diadakan tasmi' ini maka hafalan mereka akan lanjut untuk ke juz selanjutnya. Namun jika mereka tidak melaksanakan tasmi' terlebih dahulu maka mereka tidak bisa melanjutkan hafalan untuk juz selanjutnya, karena dalam pelaksanaan tasmi' inilah penilaian bisa di lanjutkan ke juz selanjutnya atau tidak (Wawancara dengan kepala sekolah dan guru-guru PKBM Kuttab Habli Dumai, 07 Januari 2023).

Kedisiplinan berpengaruh terhadap Kemampuan Menghafal Al-qur'an siswa di PKBM Kuttab Habli Dumai

Dari tabel 2 diatas diperoleh persamaan yang menjelaskan bahwa variable kedisiplinan positif dengan taraf signifikan sebesar 0.031 dan bertanda positif terhadap kemampuan menghafal al-quran di pkbm kuttab habli dumai. Dapat disimpulkan bahwa ketika variable pengaruh kemampuan menghafal ditingkatkan sebesar 39,2% yang mana kedisiplinan dapat menjadi alat yang bersifat preventif untuk mencegah dan menjagahal-hal yang dapat mengganggu dan menghambat proses belajar. Menurut Elly disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menepati atau mematuhi ketentuan, tat tertib, nilai serta kaidah-kaidah yang berlaku. Disiplin mengandung asas taat, yaitu kemampuan untuk bersikap danbertindak secara konsisten berdasar pada suatu nilai tertentu (Sugiarto et al., 2019). Adapun fungsi dari kedisiplinan yaitu 1.) untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, sehingga tidak akan merugikan pihak lain dan hubungan dengan sesama menjadi baik dan benar, 2.(melatih kepribadian sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin terbentuk melalui latihan. Demikian juga dengan kepribadian yang tertib, teratur dan patuh perlu dibiasakan dan dilatih 3.) membangun kepribadian pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, dengan disiplin seseorang akan terbiasa mengikuti, mematuhi aturan yang berlaku dan



kebiasaan itu lama kelamaan masuk ke dalam dirinya serta berperan dalam membangun kepribadian yang baik, 4.) Pemaksaan; disiplin dapat terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar, misalnya ketika seorang siswa yang kurang disiplin masuk ke satu sekolah yang berdisiplin baik, terpaksa harus mematuhi tata tertib yang ada di sekolah tersebut.

Kegiatan Tasmi dan Kedisiplinan berpengaruh secara serentak terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa di PKBM Kuttab Habli Dumai

Tabel 3. Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.747 ^a	.559	.547	2.12030	1.710

Sumber : Data Olahan SPSS 21

Berdasarkan tabel 3 hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 21 diketahui bahwa nilai signifikan $0,005 < 0,05$ dan nilai F hitung $26,062 > F$ tabel 3,23, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diambil keputusan penerapan kegiatan tasmi' dan kedisiplinan berpengaruh terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas Kuttab Awal 2 sampai Qonuni 4 di PKBM Kuttab Habli Dumai. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an dipengaruhi oleh kegiatan tasmi' sebesar 55,9% dan sisahnya 44,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian skripsi yang berjudul Pengaruh Kegiatan Tasmi Dan Kedisiplinan Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Quran Siswa Di Pkbn Kuttab Habli Dumai, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut Penerapan kegiatan tasmi' di PKBM Kuttab Habli Dumai memiliki nilai mean 121,57, nilai minimum 94,00, dan maximum 139,00. Termasuk ke dalam kategori baik. Kedisiplinan di PKBM Kuttab Habli Dumai memiliki nilai mean 195,95, nilai minimum 123,00, dan nilai maximum 184,00. Termasuk ke dalam kategori baik. Kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas Kuttab Awal 2 sampai Qonuni di PKBM



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id

Kuttab Habli Dumai memiliki mean 60,65, nilai minimum 58,00, dan nilai maximum 63,00. Termasuk ke dalam kategori buruk.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memiliki saran untuk beberapa pihak antara lain, diharapkan agar dapat meningkatkan kedisiplinan yang lebih baik lagi kepada siswa khususnya terhadap kemampuan menghafal al-quran siswa di Pkbm Kuttab Habli Dumai. Guru harus memberikan contoh yang baik agar berpengaruh pada siswa dalam menghafal al-quran. Siswa di PKBM Kuttab Habli Dumai hendaknya dapat terus meningkatkan kedisiplinan. Dengan memiliki sikap atau perilaku yang baik contohnya, siswa diharapkan dapat membantu teman saat dalam kesusahan menghafal. Untuk pihak PKBM Kuttab Habli Dumai diharapkan dapat meningkatkan hafalan al-quran pada siswa. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengetahui faktor kedisiplinan terhadap kemampuan menghafal siswa.



Daftar Pustaka

- Akhmar, I. A., Lestari, H., & Ismail, Z. (2021). Metode Efektif Menghafal Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah: *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–20. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v1i1.261>
- Anwar, A. S. (2020). Pengaruh Kedisiplinan, Perhatian Orang Tua dan Minat terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Education*, 7(1), 32–44. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/viewFile/14879/14432>
- Arianto, D. A. N. (2013). Pengaruh Kedisiplinan, Lingkungan Kerja dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Pengajar. *Jurnal Economia*, 9(2), 191–200.
- Alawiyah (2004) Metode Tasmi'
- Farhah, S. A. (2016). Pengaruh Metode Tasmi' Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Al Quran Pada Anak Cerebral Palsy Di SLB-D YPAC Bandung. *Jurnal Unik: Pendidikan Luar Biasa*, 62–71. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/UNIK/article/view/3500>
- Herdiansyah, H. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa. *Al-Idrak: Jurnal Pendidikan Islam Dan Budaya*, 1(1), 91–105. <http://jurnal.stitalihsan.ac.id/index.php/alidrak/article/view/12>
- Ifadah, R., Rahmah, E. N., & Fatimah, F. S. N. (2021). Penerapan Metode Tasmi' dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa MI. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 4(01), 101–120. <https://doi.org/10.37542/iq.v4i01.194>
- Imam Ahmad Ibnu Nizar. (2009). *Membentuk dan Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini*, Jakarta: Diva Press.
- Lolang, En. (2014).) yaitu hipotesis yang akan diuji. Biasanya, hipotesis ini merupakan pernyataan yang menunjukkan bahwa suatu parameter populasi memiliki nilai tertentu. *Jurnal Kip*, 3(3), 685–696.
- Muslim, M. (2018). Varian-Varian Paradigma, Pendekatan, Metode, Dan Jenis Penelitian Dalam Ilmu Komunikasi. *Media Bahasa, Sastra, Dan Budaya Wahana*, 1(10), 77–85. <https://doi.org/10.33751/wahana.v1i10.654>
- Muthohharoh, N. M. (2019). PENGARUH KEGIATAN TASMI' DAN KEDISIPLINAN GURU TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN (Studi Kasus Pada Siswa MI Mumtaza Islamic School Pondok Cabe, Tangerang Selatan). *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(3), 383–417. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i3.65>
- Mz, I. (2018). Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa. *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.23971/njppi.v2i1.915>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, hal 277
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, hal 223
- Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 232. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21279>
- Suherdi, R. A., Taufiq, R., & Permana, A. A. (2018). Penerapan Metode AHP dalam Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Pangkat Pegawai Di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Tangerang. *Sintak*, 522–528. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sintak/article/view/6667>
- Sulfemi, W. B., & Supriyadi, D. (2018). Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar Ips. *Jurnal Ilmiah Edutechno*, 18(2), 1–19.
- Suharyadi dan Purwanto. (2004). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung 2004, hal 523



TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, RiauKode Pos: 28826

Email: jurnal@iaitfdumai.ac.id